



Bersihkan kotoran kuda

Citra Jogja sebagai kota wisata yang bersih dan nyaman saat ini tak pantas disandang lagi. Bila kita melewati jalan-jalan yang dekat tempat wisata seperti Jalan Malioboro, Jalan Pangeran Mangkubumi, Jalan Ibu Ruswo, dan Jalan Panembahan Senopati kita tentu akrab dengan bau kotoran kuda.

Jalan-jalan itu, hampir tiap hari selalu berhiaskan kotoran kuda. Padahal lalu lintas di jalan itu sangat padat karena menjadi salah satu titik pusat keramaian yang ada di Jogja.

Lebih parah lagi, di Jalan Malioboro, tak hanya bau kotoran kuda saja yang mengganggu. Bahkan, bau pesing air kencing pun kerap tercium jika melewati jalan itu.

Tentunya ini menjadi keprihatinan kita semua. Memang andhong menjadi salah satu ikon Jogja, namun jika efeknya seperti itu, saya pikir akan memperburuk citra Jogja di mata wisatawan.

Saya berharap pemerintah kota Jogja segera menertibkan para kusir andhong yang tidak menyiapkan tempat kotoran kuda di andhongnya. Pemkot juga harus bertindak tegas untuk segera memberikan sanksi. Jangan asal buang kotoran di jalan dong. Untuk air kencing kuda alangkah baiknya langsung diguyur dengan air biar bau pesing tidak menyengat.

Wahyu Susilo, Jalan Kaliurang KM 7

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi 2. Dinas Perhubungan	Negatif	Segera	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 19 April 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005